

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan correlational research (penelitian korelasi).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian yaitu dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2012, adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu menyebar angket, dan data dokumentasi.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih, Kab. Batang.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.¹ Sering kali variabel penelitian dinyatakan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu variabel Independen sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, dan variabel Dependen sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²

Adapun variabel dalam penelitian yang berjudul “ Studi korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran fikih peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih, Kab. Batang”.

¹Margono S, metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hlm.133.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

1. Variabel bebas atau (*independent*) dalam penelitian ini adalah minat belajar pada mata pelajaran fikih peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih, Kab. Batang sebagai variabel X dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Perasaan senang dalam mengikuti mata pelajaran fikih.
 - b. Keaktifan dalam mengikuti mata pelajaran fikih.
 - c. Ketertarikan dalam mengikuti mata pelajaran fikih.
2. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran fikih peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih, Kab. Batang sebagai variabel Y dengan indikator menggunakan nilai raport.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih, Kab. Batang. Dalam penelitian ini populasi berjumlah :

Kelas 10.1 : 47 anak

Kelas 10.2 : 46 anak

Kelas 10.3 : 45 anak

Kelas 10.4 : 31 anak

Kelas 10.5 : 29 anak

Jumlah : 198 anak

Jadi jumlah keseluruhan peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih adalah 198 anak.

2. Sampel

³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 117

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁴ Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁵ Sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas.⁶

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa: apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100), dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷

Dari pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 20% dari populasi yaitu 20% 198 yaitu 40 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan proses yang kompleks, yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi umum sekolah, yaitu letak geografis, sarana dan prasarana di sekolah serta kegiatan belajar mengajar dikelas X.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hlm. 118

⁶ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 221.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm 134.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 145.

2. Metode Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih yang tertuang dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan minat belajar pada mata pelajaran fikih dan hasil belajar pada mata pelajaran fikih peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih, Kab. Batang.

Berikut ini disajikan kisi-kisi penelitian minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran fikih peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih, Kab. Batang.

Tabel 1

Kisi-kisi instrumen minat belajar
peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01
Banyuputih, Kab Batang.

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Perasaan senang dalam mengikuti mata pelajaran fikih	1,2,4,5,6,7	3	7
2.	Keaktifan dalam mengikuti mata pelajaran fikih	8,9,10,11,13.	12	6
3.	Ketertarikan dalam mengikuti mata pelajaran fikih	14,15,16,17,19	18,20	7

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010), hlm. 142.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁰

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian berupa dokumen-dokumen dari madrasah yang menjadi obyek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan analisis statistik, karena jenis penelitian bersifat kuantitatif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Adapun yang dilakukan penulis dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap:

1. Analisis Pendahuluan

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisis dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk Kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

Untuk memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 5
- 2) Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 4
- 3) Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban “D” diberi skor 2
- 5) Untuk alternatif jawaban “E” diberi skor 1

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur..., hlm. 274

Pensekoran di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif. Sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan perskoran sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 1
- 2) Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 2
- 3) Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban “D” diberi skor 4
- 5) Untuk alternatif jawaban “E” diberi skor 5

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan jenis analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun tekniknya dari hasil analisis pendahuluan, data yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan statistik.

Dalam hal ini minat belajar merupakan variabel X dan hasil belajar pada mata pelajaran fikih merupakan variabel Y, maka dapat disimpulkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan akan menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar karena sampel dan jumlah respondennya sehingga teknik perhitungannya berdasar skor aslinya. Adapun rumusannya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Variabel minat belajar

Y : Variabel hasil belajar

N : Jumlah sampel

$\sum$: Sigma (jumlah)¹¹

¹¹ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 193.

3. Analisis Lanjut

Dalam analisis ini menginterpretasikan hasil yang diperoleh akan diketahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran fikih peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih, Kab. Batang. Dari perhitungan menggunakan rumus di atas, maka dapat diketahui hasilnya (r_{xy}) dengan membandingkan nilai hasil perhitungan dengan nilai tabel sehingga ada dua kemungkinan yaitu:

- a. Jika r_{xy} lebih besar dari r_t pada taraf 1% atau 5% maka hipotesis penelitian diterima
- b. Jika r_{xy} lebih kecil dari r_t pada taraf 1% atau 5% maka hipotesis penelitian ditolak.